

NAN

PENGARUH NILAI TUKAR (KURS) TERHADAP SUKU BUNGA

PASAR UANG ANTAR BANK (PUAB)

DI NEGARA ASEAN-5



Skripsi oleh:

TRIE UTAMI ARMAYASARI

01101002018

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

07

S
332. ~~410~~ 7
777

24976/2537

PENGARUH NILAI TUKAR (KURS) TERHADAP SUKU BUNGA

PASAR UANG ANTAR BANK (PUAB)

DI NEGARA ASEAN-5



Skripsi oleh:

TRIE UTAMI ARMAYASARI

01101002018

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF



PENGARUH NILAI TUKAR (KURS) TERHADAP SUKU BUNGA PASAR UANG ANTAR BANK (PUAB) DI NEGARA ASEAN-5

Disusun oleh :

Nama : TRIE UTAMI ARMAYASARI
NIM : 01101002018
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal :

Dosen Pembimbing

Ketua

Dr. Azwardi, S.E., M.Si

196805181993031003

Tanggal :

Anggota

Anna Yulianita, S.E., M.Si

197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH NILAI TUKAR (KURS) TERHADAP SUKU BUNGA
PASAR UANG ANTAR BANK (PUAB)
DI NEGARA ASEAN-5

Disusun oleh :

Nama : TRIE UTAMI ARMAYASARI
NIM : 01101002018
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Januari 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 20 Januari 2014

Ketua



Dr. Azwardi, S.E, M.Si

NIP 196805181993031003

Anggota



Anna Yulianita, S.E, M.Si

NIP 197007162008012015

Anggota



Dr. Suhel, M.Si

NIP196610141992031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, SE, M.Si

NIP.196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Trie Utami Armayasari
NIM : 01101002018
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) terhadap suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Negara ASEAN-5”**

Pembimbing

Ketua : Dr. Azwardi, S.E, M.Si
Anggota : Anna Yulianita, S.E, M.Si
Tanggal Ujian : 17 Januari 2014

adalah benar benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 20 Januari 2014
Pembuat Pernyataan,



Trie Utami Armayasari
NIM 01101002018

ABSTRAK

PENGARUH NILAI TUKAR (KURS) TERHADAP SUKU BUNGA PASAR UANG ANTAR BANK (PUAB) DI NEGARA ASEAN-5

Oleh :

Trie Utami Armayasari

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh Nilai Tukar (Kurs) terhadap Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank di Negara ASEAN-5. Data yang digunakan adalah periode 1992 sampai 2011 serta meliputi 5 negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Philipina). Data ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode regresi Data Panel (*panelpooled data*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan antara variabel Nilai Tukar (Kurs) terhadap Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) yang terjadi di Negara Singapura, Thailand dan Philipina, Sedangkan variabel Nilai tukar (Kurs) terhadap Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) mempunyai pengaruh positif dan signifikan di Negara Indonesia dan Malaysia.

Kata kunci : Suku Bunga PUAB, Nilai Tukar

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Trie Utami Armayasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat /Tanggal Lahir : Arga Makmur /06 Agustus 1992
Agama : Islam
Status : Belum menikah
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jl. Gandaria Raya No 41
RT 22 RW 08 Panorama,
Lingkar Timur, Kota
Bengkulu
Alamat Email : Chanseary@yahoo.com

Pendidikan Formal :

TK (1997-1998) : TK Pembina Arga Makmur
Sekolah Dasar (1998-2004) : SD Negeri 102 Curup
SMP (2004-2007) : SMP Negeri 1 Curup
SMA (2008-2010) : SMA Negeri 4 Bengkulu

Pendidikan Non Formal :

- Pendidikan Kursus Lembaga Bahasa Inggris LIA
- Pendidikan Kursus Computer Accounting di LAMI
- Pendidikan Kursus TOEFL di Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya
- Pelatihan ESQ

Pengalaman Organisasi :

- Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi (BEM FE) Universitas Sriwijaya sebagai anggota Divisi Humas (2011-2012).
- Pengurus Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) sebagai Anggota Divisi Keilmuan (2011-2013).

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Suku Bunga	11
2.1.2 Pasar Uang Antar Bank (PUAB)	14
2.1.3 Teori Paritas Suku Bunga	17
2.1.4 Teori Nilai Tukar	20

2.2	Penelitian Terdahulu	24
2.3	Kerangka Pemikiran	27
2.4	Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2	Rancangan Penelitian	30
3.2.1	Analisis Kualitatif	30
3.2.2	Analisis Kuantitatif	30
3.3	Sumber Data	31
3.4	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	31
3.5	Teknik Analisis	32
3.5.1	Pemodelan Data Panel	32
3.5.2	Estimasi Regresi Data Panel	33
3.5.2.1	Koefisien Tetap Antar Waktu dan Individu	32
3.5.2.2	Model Efek Tetap	34
3.5.2.3	Model Efek Random.....	35
3.5.2.4	Uji Hausman.....	36
3.5.3	Pengujian Model	36
3.5.3.1	Uji Asumsi Klasik (Uji Heterokedastisitas)	37
3.5.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	37
3.5.3.3	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	38
3.5.3.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	38

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum	40
4.1.1 Perkembangan Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB)	40
4.1.2 Perkembangan Nilai Tukar (Kurs)	46
4.1.3 Estimasi regresi data panel dengan <i>Fixed Effect</i>	55
4.1.4 Estimasi regresi data panel dengan <i>Random Efek</i>	56
4.1.5 The Hausman Specification Test.....	58
4.2 Pembahasan	60
4.2.1 Uji Heterokedastisitas	60
4.2.2 Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F).....	62
4.2.2 Pengujian Koefisien Regresi Secara Individual (Uji t).....	62
4.2.3 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	63
4.2.4 Pengaruh Nilai tukar (Kurs)terhadap suku bunga Pasar Uang Antar Bank di Negara Asean-5	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Perkembangan Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) dan Nilai Tukar (Kurs) di Negara Asean-5 tahun 2007-2011	3
Tabel 4.1 Hasil Regresi Model Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) dengan metode Fixed Effect.....	55
Tabel 4.2 Hasil Regresi Model Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) dengan Metode Random Effect	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Menggunakan Hausman test.....	58
Tabel 4.4 Perbandingan Koefisien Determinasi Model Efek Tetap (MET) Dan Model Efek Random (MER).....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Menggunakan <i>Random Effect</i> dengan <i>White-Test</i>	60
Tabel 4.6 Hasil Uji menggunakan <i>Fixed Effect</i> dengan <i>White-Test</i>	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tingkat Bunga Keseimbangan (Klasik)	12
Gambar 2.2 Tingkat Bunga Keseimbangan (Keynes)	14
Gambar 2.3 Penentuan Kurs antara Rupiah dengan Dollar Amerika	22
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran	28

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 Perkembangan Suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Negara Indonesia dalam persen (%)	41
Grafik 4.2 Perkembangan Suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Negara Malaysia dalam persen (%)	42
Grafik 4.3 Perkembangan Suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Negara Singapura dalam persen (%).....	43
Grafik 4.4 Perkembangan Suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Negara Thailand dalam persen (%).....	44
Grafik 4.5 Perkembangan Suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Negara Philipina dalam persen (%).....	45
Grafik 4.6 Perkembangan Nilai Tukar di Negara Indonesia dalam persen	47
Grafik 4.7 Perkembangan Nilai Tukar di Negara Malaysia dalam persen	50
Grafik 4.8 Perkembangan Nilai Tukar di Negara Singapura dalam persen	51
Grafik 4.9 Perkembangan Nilai Tukar di Negara Thailand dalam persen	52
Grafik 4.10Perkembangan Nilai Tukar di Negara Philipina dalam persen	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data dan Persentase Tiap Variabel di Negara Indonesia.....	74
Lampiran 2. Data dan Persentase Tiap Variabel di Negara Malaysia.....	75
Lampiran 3. Data dan Persentase Tiap Variabel di Negara Singapura	76
Lampiran 4. Data dan Persentase Tiap Variabel di Negara Thailand	77
Lampiran 5. Data dan Persentase Tiap Variabel di Negara Philipina.....	78
Lampiran 6. Hasil Regresi Metode Fixed Effect	79
Lampiran 7. Hasil Regresi Metode Random Effect	80
Lampiran 8. Hasil Uji Hausman Test.....	81
Lampiran 9. Hasil Regresi <i>Random Effect</i> dengan <i>White-Test</i>	82
Lampiran 10. Hasil Regresi <i>Fixed Effect</i> dengan <i>White-Test</i>	83



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan kebijakan moneter merupakan salah satu kebijakan ekonomi yang strategis, mengingat bahwa kebijakan moneter dapat digunakan oleh pengambil kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada umumnya tercermin pada pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, keseimbangan neraca pembayaran, dan perluasan tenaga kerja.

Adapun berbagai macam masalah yang dihadapi di negara-negara maju maupun negara berkembang dalam menangani kebijakan moneter yang ditujukan untuk kestabilan ekonomi negara tersebut. Kebijakan moneter dilaksanakan melalui lembaga-lembaga keuangan yang terorganisir seperti Bank sentral, bank umum, bank pembangunan dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB).

Lembaga keuangan mempunyai peranan penting dalam memberikan penyediaan dana untuk proses pelaksanaan pembangunan dalam suatu negara. Keberhasilan dalam perekonomian suatu negara membutuhkan dana yang tidak sedikit. Oleh karena itu, ketersediaan dana akan mampu terpenuhi melalui pasar uang dan pasar modal yang ada di Indonesia maupun internasional. Kehadiran pasar uang dan pasar modal merupakan sarana penyediaan dana dalam jangka menengah dan jangka panjang guna untuk menunjang pembangunan dan pengembangan dunia usaha, sedangkan dalam jangka pendek penyediaan dana

yang sementara menganggur dapat dimanfaatkan dalam usaha pinjam meminjam uang antar bank. Hal ini membuat pasar uang sangat berperan penting dalam mengisi kebutuhan perusahaan yang sementara waktu memiliki kelebihan atau kekurangan uang.

Adanya peningkatan transaksi pinjam meminjam uang antar bank dipicu melalui banyaknya investor yang membutuhkan tambahan dana untuk membiayai proyek yang akan dikerjakan sehingga tambahan dana ini disediakan melalui bank. Dengan demikian akan memenuhi likuiditas bank dalam jangka pendek sekaligus membantu meningkatkan kondisi perbankan pada umumnya.

Bank akan dikatakan likuid apabila : (a) Memegang sejumlah alat likuid, cash assets, yang terdiri dari uang kas, rekening pada bank sentral dan rekening pada bank-bank lainnya sama dengan jumlah kebutuhan likuiditas yang diperkirakan. (b) Memegang kurang dari jumlah alat-alat likuid akan tetapi bank tersebut memiliki surat-surat berharga berkualitas tinggi yang dapat segera ditukar atau dialihkan menjadi uang tanpa mengalami kerugian bank sebelum jatuh tempo. (c) Memiliki kemampuan untuk memperoleh alat-alat likuid melalui penciptaan utang, misalnya penggunaan fasilitas diskonto, call money, penjualan surat-surat berharga dengan *repurchase agreement* (Taswan, 2010 :246).

Pasar Uang Antar Bank (*Interbank Call Money Market*) merupakan salah satu sarana untuk memenuhi likuiditas bank-bank yang kalah kliring (Darmawi, 2006:98). Apabila bank tersebut mengalami kalah kliring maka untuk menutupi kekalahan tersebut bank akan meminjam dana kepada bank lain dalam jangka pendek agar dapat memenuhi saldo kas bank tersebut. Disinilah terciptanya pasar

uang antar bank. Pada dasarnya kliring adalah sarana perhitungan warkat antar bank yang bertujuan memperluas, memperlancar serta mengatur lalu lintas pembayaran giral antar bank. Dalam hal ini Bank Indonesia bertindak sebagai penyelenggara dilakukannya tukar menukar hak dan kewajiban antar bank tersebut (UU RI NO 23,1999).

Pasar uang mempunyai peranan yang sangat penting bagi perekonomian. Bagi pihak yang mempunyai surplus dana, pasar uang menjadi salah satu sarana penting untuk investasi, demikian pula bagi otoritas moneter keberadaan pasar uang merupakan media untuk mengimplementasikan kebijakan moneter yang diambil. PUAB merupakan kegiatan pinjam-meminjam dana antara suatu bank dengan bank lainnya. Dalam hal ini bank yang kelebihan dana (*surplus unit*) akan meminjamkan dana kepada pihak bank yang kekurangan dana (*deficit unit*) dengan memberikan kompensasi tingkat suku bunga tertentu. pengendalian suku bunga jangka pendek yang dalam hal ini adalah tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) sangat penting sebagai sinyal arah kebijakan moneter yang kemudian ditransmisikan kepada suku bunga jangka menengah dan jangka panjang (Irfansyah, 2009: 5).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa suku bunga berperan penting dalam kehidupan perekonomian suatu negara tiap harinya. Dilihat dari perkembangan ekonomi internasional yang semakin pesat menyebabkan hubungan ekonomi dalam melakukan transaksi antarnegara akan menjadi saling terkait. Adanya arus globalisasi perekonomian ini memaksa tiap negara untuk melakukan perdagangan barang maupun uang serta modal antar

negara. Melalui perdagangan luar negeri dapat memperluas pasar, mendorong peningkatan produksi dan konsumsi serta dapat menciptakan lapangan kerja di suatu negara.

Transaksi tersebut sangat membutuhkan mata uang asing atau setidaknya mata uang suatu negara yang banyak dipakai dalam transaksi internasional. Penggunaan valuta asing tidak lepas kaitannya dengan perdagangan Internasional yang memperdagangkan output barang-barang dan jasa yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain. Hal tersebut dapat bermanfaat dalam menyediakan dan menyalurkan kekurangan serta kelebihan yang ada pada suatu negara.

Fenomena yang terjadi pada saat krisis ekonomi yang terjadi di negara Indonesia menunjukkan bahwa nilai tukar sangat mempengaruhi kondisi perekonomian domestik. Terpuruknya mata uang domestik (Rupiah) terhadap mata uang asing yang menjadi awal krisis ekonomi, pada dasarnya berasal dari permintaan akan uang luar negeri yang begitu tinggi, sedangkan penawaran terbatas. Hal ini yang membuat nilai valuta asing (valas) keras seperti Dollar AS dan Yen Jepang membumbung tinggi (Hadi dan Mudrajat, 2001:2).

Disini nilai tukar sangat berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Studi ini juga dilengkapi dengan membandingkan nilai tukar (kurs) di 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Philipina, dan Thailand). Fluktuasi yang terjadi di suku bunga PUAB dan kurs selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Perkembangan suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) dan Nilai tukar (kurs) di Negara ASEAN-5 tahun 2007-2011.

Negara	Tahun	Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB)	Nilai tukar (Kurs)
INDONESIA	2007	6.02	9.419
	2008	8.48	10.950
	2009	7.16	9.400
	2010	6.01	8.991
	2011	5.62	9.068
MALAYSIA	2007	3.50	3.31
	2008	3.47	3.55
	2009	2.12	3.42
	2010	2.45	3.09
	2011	2.88	3.19
SINGAPURA	2007	2.72	1.44
	2008	1.31	1.44
	2009	0.69	1.4
	2010	0.56	1.29
	2011	0.41	1.3
PHILIPINA	2007	7.02	41.4
	2008	5.48	47.49
	2009	4.54	46.36
	2010	4.20	43.72
	2011	4.56	43.93
THAILAND	2007	3.75	34.72
	2008	3.28	34.9
	2009	1.21	33.32
	2010	1.25	30.12
	2011	2.80	31.21

Sumber: *Internasional Finansial Statistic (IFS) dan ASEAN Statistical Yearbook 2012*

Aktivitas tingkat suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) Dollar di negara Indonesia mengalami penurunan tiap tahunnya. Dilihat pada tabel di atas, pada tahun 2008 sebesar 8,48 persen mengalami penurunan hingga 5,62 persen di tahun 2011. Secara tahunan, volume transaksi di Indonesia harian PUAB O/N

mengalami peningkatan dari sisi volume yaitu dari rata-rata nominal Rp 9,10 triliun per hari pada tahun 2010 menjadi Rp10,73 triliun pada tahun 2011. Meningkatnya volume transaksi PUAB tersebut salah satunya disebabkan semakin terbatasnya pilihan instrumen moneter yang ditawarkan oleh Bank Indonesia seiring dengan strategi perpanjangan instrumen operasi moneter. Strategi Bank Indonesia ini dimaksudkan untuk mendorong bank agar menyalurkan kelebihan dananya ke kredit atau melakukan transaksi antar bank terlebih dahulu sebelum menempatkan kelebihan dananya di instrumen moneter (Laporan tahunan Bank Indonesia, 2011 hal 27).

Namun hal yang sama juga terjadi di negara Malaysia, Singapura, Philipina suku bunga Pasar Uang Antar Bank mengalami penurunan dari tahun 2007 hingga tahun 2011 berkisar 5 - 2persen. Berbeda dengan negara Thailand, terlihat jelas bahwa suku bunga mengalami kenaikan di tahun 2011 sebesar 2,80persen. Hal ini terlihat jelas bahwa suku bunga PUAB di Indonesia masih tinggi dengan negara lain dalam posisi 5 - 8persen, akibatnya Indonesia tercatat sebagai peminjam dana yang terbesar di ASEAN-5.

Secara teknikal menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS dirasakan oleh para pelaku pasar terlalu cepat sehingga bukan tidak mungkin bila ada hal-hal yang negatif yang terjadi di dalam negeri dapat mendorong rupiah untuk kembali melemah terhadap dollar AS. Selain akibat aksi *profit taking*, melemahnya nilai tukar rupiah dipicu oleh kecangannya tingkat permintaan dollar AS oleh korporasi untuk membayar utang (Jurnal Ekonomi Moneter No 37 Tahun 3, tanggal 8-21 Agustus 2001, hal 28).

Adanya penetapan suku bunga merupakan piranti moneter melalui kebijakan moneter dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi global. Hal ini menyebabkan nilai mata uang Dollar AS banyak digunakan dalam transaksi internasional. Bagi negara yang memakai dollar AS dalam bertransaksi tentu saja akan berpengaruh terhadap tingkat bunga. Disini negara tersebut akan menghasilkan devisa dari hasil transaksi tersebut. Jika penawaran devisa dalam kondisi tetap, maka akan menyebabkan adanya kelebihan permintaan valuta asing sehingga harga valuta asing akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Dilihat dari perkembangan yang terjadi selama 5 tahun terakhir, maka hal yang ingin dijelaskan pada penelitian ini adalah pergerakan nilai tukar (Kurs) dalam mempengaruhi suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) sebagai sasaran operasional kebijakan moneter di berbagai negara ASEAN-5.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh nilai tukar (Kurs) terhadap suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Negara ASEAN-5”.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji tentang bagaimana pengaruh nilai tukar (Kurs) terhadap suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Negara ASEAN-5?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai tukar (Kurs) terhadap suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Negara ASEAN-5.

I.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang diuraikan penulis maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis :

Sebagai pengembangan dari studi yang diaplikasikan melalui penelitian langsung guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis.

2. Pihak Akademis

Studi yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah kelengkapan dari studi pustaka yang telah ada dan penulis berupaya untuk menyempurnakan sehingga pihak akademis dapat lebih memanfaatkannya sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya mengenai masalah di atas.

3. Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada pemerintah tiap negara yang pada umumnya mengenai nilai tukar dan suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di ASEAN-5 serta dapat dijadikan bahan referensi bagi pengambil keputusan dalam mencapai kestabilan ekonomi agar berjalan secara optimal.

I.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai penyusunan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan sehingga dapat dimengerti relevasinya dari bab ke bab. Penelitian ini dibagi lima bab yang diuraikan secara garis besar dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini disajikan mengenai latar belakang masalah mengenai judul penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori, konsep-konsep yang berkaitan dengan suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, juga terdapat penelitian terdahulu sebagai bahan referensi pembandingan bagi penelitian ini. Pada bab ini juga dibahas mengenai kerangka pemikiran yang akan dijelaskan dengan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, definisi operasional variabel serta teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai hasil dan pembahasan yang menguraikan gambaran umum dari variabel suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) dan nilai tukar (Kurs) serta hasil analisis dan interpretasi hasil masing-masing variabel.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan dari uraian pada bab-bab sebelumnya yang disertai beberapa saran yang mungkin dapat diterima dan diterapkan dalam perkembangan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- . . Bank Indonesia : Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia
- . . Bank Indonesia : Laporan Perekonomian Indonesia (Berbagai edisi)
- Anggraini, Sisti. 2007. *Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) di Indonesia Periode 1990-2005*. Universitas Sriwijaya, Palembang. *Skripsi* (Tidak dipublikasi)
- ASEAN Statistical Yearbook. 2012. The ASEAN Secretariat, Jakarta.
- Buddelmeyer, Jense, Oguzoglu, and Webster. 2008. “*Fixed Effect Bias in Panel Data Estimator*”. IZA discussion Paper no 3478. May 2008. Australia
- Darmawi, Herman Drs. 2006, *Pasar Finansial dan Lembaga-lembaga Finansia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Dewanti, Wahyu, et al. 2003. “*Mikrostruktur Pasar Uang Antar Bank Rupiah Pembentuk dan Perilaku Harga*”. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Maret 2004. Jakarta:Bank Indonesia.
- Endri. 2011. Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews. Diambil pada tanggal 23 September 2013 dari programdokterpersada.files.wordpress.com/2011/12/data-panel.pdf
- Frederic S. Mishkin. 2007. *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Eighth Edition. Boston: Pearson Education Inc.
- Frenkel, 1976. *Kajian Ekonomi* : Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat. (www.google.co.id di akses tanggal 11 oktober 2013)
- Gujarati, D. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Zain, Sumarno [penerjemah]. Jakarta: Erlangga.
- Hadi dan Mudrajat. 2000. *Analisis Kurs Valas dengan Pendekatan Box: Jenkis ; dengan studi Empiris Rp/US\$ dan Rp/Yen*. Indonesia
- Irfansyah, Jhon. 2009. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Internasional dan Kurs Terhadap Tingkat Suku Bunga PUAB 1995-2007*. Universitas Sriwijaya, Palembang. *Skripsi* (Tidak dipublikasi).

- Joshi, Himanshu, 2005: *The Interbank Market In India: Evidende On Volatility, Efficacy of Regulatory Initiative and Implication for Interest Rate Targetting*, India (www.google.com di akses tanggal 7 oktober 2013)
- J.Supranto, 2001. *Statistik Pasar Modal, keuangan dan Perbankan*, Jakarta; APU.P.T. Rineka Cipta.
- Keynes, John M. 1991. *Teori umum Mengenai Kesempatan Kerja, Bunga, dan Uang* (Edisi Indonesia), Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.
- Krugman, Paul R. & Obstfeld. 1996. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Edisi Kedua, Penerjemah Haris Munandar & Faisal H. Basri. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mahmudy, Mahdi. 2005. *Seri Kebanksentralan : Pasar Uang Rupiah (Gambaran Umum)*. Jakarta Penerbit Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK).
- Mankiw, N.Gregory. 2006. *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga
- Maulidya, Corvia. 2011. *Analisis Pasar Uang Antar Bank di Indonesia*. Universitas Sriwijaya, Palembang. *Skripsi* (Tidak dipublikasi)
- Mohan, Ramesh dan Nandwa, Boaz. 2009. Examining Interest Rate Linkage Among ASEAN-5, CHINA AND INDIA. *International Journal of Applied Econometrics and Quantitative Studies*. Vol 6 No 2.
- Murta, Fatima Teresa Sol. 2002. *The Portuguese Money Market : an Analysis of the daily sesión*. Universidade de Coimbra.
- Nophirin, Ph.D. 1992. *Ekonomi Moneter II*, Edisi IV. Yogyakarta: Penerbit BPFE Yogyakarta.
- Rashid, Abdul, Ling, Jeffrey. 2009. "Fundamentals and Exchange Rates: Evidence from ASEAN-5". *Journal of Economics*, MPRA Paper No. 22451.
- Robert S. Pindyck and Daniel L. Rubinfeld. 2005. *Microeconomics*. Sixth Edition. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Rosadi, Dedi. 2012. *Ekonometrika & Runtut Waktu Terapan dengan EVviews: Aplikasi untuk Bidang Ekonomi, Bisnis dan Keuangan edisi kedua*. Yogyakarta. Penerbit Andi.

Roswita AB. 2000. *Ekonomi moneter : Teori, Masalah dan Kebijakan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.

Sahminan, 2005. "Interest Rate and The Role of Exchange Rate Regimes in Major South East Asian Countries". Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. (<http://www/google.com> di akses tanggal 15 november 2013).

Samuelson, Paul A. dan Nordhaus D. William. 1994. *Makro Ekonomi Edisi keempatbelas*. Jakarta: Erlangga.

Tarigan, Aman. 2004. *Strategi Pengembangan Pasar Uang di Indonesia*. Fakultas ekonomi Universitas Sumatera Utara. (<http://www/google.com> di akses tanggal 15 november 2013).

Taswan. 2010. *Manajemen perbankan konsep, teknik dan aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Undang-undang Republik Indonesia tentang Bank Indonesia tahun 1999.

Utami , Dyah. 2012. Pengaruh SIBOR, SBI, dan KURS Terhadap Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank Periode Tahun 2000.QI Sampai 2009.QIV. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Universitas Negeri Semarang.

<http://elibrary-data.imf.org/DataReport.aspx?c=1449311&d=33061&e=169393>
diakses tanggal 5 oktober 2013 jam 22.00 wib